

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tentang “Pengaruh *Return On Asset* (X_1) dan *Return On Equity* (X_2) Terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009 – 2013”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013 dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 64,4% , sedangkan sisanya 35,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor dari variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
2. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013. Hal ini berarti ROA memberikan isu positif kepada investor, dengan ROA yang meningkat maka profitabilitas perusahaan juga akan meningkat, sehingga dampaknya profitabilitas pemegang saham pun ikut meningkat seiring dengan peningkatan yang terjadi pada harga saham di pasar modal.

3. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013. Pengaruh negatif ini menjelaskan bahwa perubahan ROE berbanding terbalik dengan harga saham. Hal ini berarti bahwa ada sebagian manajemen perusahaan yang belum bisa menjalankan operasi perusahaan dengan baik dalam hal memaksimalkan kekayaan pemilik sehingga tingkat pengembalian kepada para pemegang saham rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham Perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengidentifikasi variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham agar perusahaan-perusahaan mampu mengelola keuangannya agar meningkatkan nilai saham perusahaan.
2. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan di antaranya sampel dan variabel yang terbatas, karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 11 sampel dengan 2 (dua) variabel, maka untuk penelitian selanjutnya dan untuk hasil yang lebih akurat disarankan untuk menambah jumlah sampel variabel

lain yang berpengaruh terhadap harga saham seperti NPM, EPS, BV,DER, OPM, GPM, dan DPS.

3. Bagi perusahaan yang diteliti diharapkan agar dapat mengoptimalkan kinerjanya sehingga menghasilkan laporan keuangan yang baik agar dapat meningkatkan harga saham perusahaan yang berguna untuk menarik investor. Karena berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar perusahaan memiliki rata-rata harga saham perusahaan yang dibawah nilai rata-rata industri.

